



PENGEMBANGAN KORASE BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN SEKOLAH

Sri Nuraeni¹, Rikha Surtika Dewi², Fajar Nugraha³
UMTAS/PGPAUD¹, UMTAS/PGPAUD², UMTAS/PGPAUD³
email: srin05376@gmail.com¹, rikha.surtika@umtas.ac.id², fajarnugraha@umtas.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media korase berbasis web sebagai media komunikasi orang tua dan sekolah. dan untuk mengetahui respons guru dan orang tua terhadap pengembangan media korase berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pengembangan media korase berbasis web dikatakan valid oleh 2 validator. Berdasarkan hasil validasi ahli media memperoleh nilai kumulatif sebesar 75,55 % dengan kriteria “baik”. Selanjutnya yaitu validasi oleh ahli materi diperoleh skor rata-rata kumulatif sebesar 84,28 % dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil validasi guru pada tahapan uji coba yaitu mendapatkan skor rata-rata sebesar 77,5% dengan kriteria “Baik” dan uji coba pada orang tua diperoleh rata-rata sebesar 87,5 % dengan kriteria “Sangat Baik”.

Kata Kunci : Media Komunikasi, Korase, Komunikasi orang tua dan sekolah

Abstract

This research aims to find out how to develop web-based collage media as a communication medium for parents and schools. and to determine the response of teachers and parents to the development of web-based corse media. This research uses the Research and Development (R&D) research method with the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Based on the research results, it was found that the development of web-based corage media was said to be valid by 2 validators. Based on the validation results, media experts obtained a cumulative score of 75.55% with "good" criteria. Furthermore, validation by material experts obtained a cumulative average score of 84,28% with "very good" criteria. The results of teacher validation at the trial stage were obtained an average score of 77.5% with "good" criteria and tests on parents obtained an average amounting to 87.5% with "very good" criteria.

Keywords : *Communication Media, Corrase, Parent and school communication*

PENDAHULUAN

Komunikasi dan kerja sama yang baik antara orang tua di rumah dan guru di sekolah kunci utama untuk keberhasilan dalam mendidik anak. Komunikasi yang baik antara orangtua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai kesinergian antara keduanya. Buku penghubung adalah media komunikasi tempat pencatatan seputar kegiatan yang dilakukan murid setiap hari disekolah disertai catatan untuk orang tua dirumah. Dengan buku penghubung orang tua mendapatkan informasi mengenai kegiatan anaknya di sekolah..

Penelitian menemukan suatu permasalahan yang muncul di salah satu lembaga pendidikan yakni, di TAAM Nurul Falah yang dilakukan dengan cara penelitian awal untuk mengetahui proses komunikasi yang dilakukan oleh sekolah dengan orangtua. Ternyata permasalahan yang muncul adalah masih terdapat sekolah yang tidak menggunakan buku penghubung dikarenakan kurang minat orang tua dalam menuliskan perkembangan anak selama di rumah, selain itu keterbatasan sumber daya manusia juga tidak memungkinkan untuk

dapat setiap hari menulis perkembangan anak sejumlah banyak anak di kelas yang dimana harus selesai saat jam pulang anak, alasan lupa membawa buku penghubung dan rentan mengalami kerusakan dan hilang sehingga hal ini mengakibatkan komunikasi orang tua dan sekolah tidak berjalan dengan baik, dan mengakibatkan kurangnya kesamaan antara pembelajaran di rumah dan disekolah sehingga berdampak pada penyampaian informasi yang tidak sampai dengan baik, baik itu kepada pihak sekolah maupun orang tua. Hal ini juga sejalan dengan peneliti sebelumnya menurut Sari & Wahyuni (2021) mengatakan bahwa kendala yang muncul pada buku penghubung yaitu orang tua tidak menindak lanjuti respons guru, sehingga guru tidak mempunyai informasi lebih mengenai perkembangan siswa selama berada dirumah sedangkan buku penghubung membutuhkan *feedback* dari orang tua setiap harinya akan tetapi sebagian dari orang tua jarang membalas buku penghubungnya karena berbagai alasan dari kesibukan orang tua masing-masing.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan pada suatu media korase sebagai media

komunikasi orang tua dan sekolah di TAAM Nurul Falah.

Media Komunikasi Orang tua dan Sekolah (KORASE) adalah media komunikasi berbasis web yang digunakan untuk keperluan pencatatan informasi mengenai perkembangan anak, pembelajaran anak selama di rumah ataupun di sekolah. Media Korase ini merupakan sebuah buku penghubung yang berbasis web untuk memudahkan sekolah dan orang tua dalam berkomunikasi. Dalam Media Korase ini untuk pencatatan mengenai perkembangan anak, pembelajaran anak selama anak di rumah. Dengan adanya media Korase ini dapat membantu untuk kelangsungan komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah sehingga tidak terjadi alasan-alasan kehilangan buku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (1) Analisis (*Analysis*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen validasi ahli, dan instrumen uji coba guru dan

orang tua. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kelayakan produk. Pada penelitian ini data analisis kelayakan produk diperoleh dari hasil persentase setiap validator dari ahli media, materi, dan hasil uji coba orang tua dan guru guna untuk mendapatkan hasil dari pengembangan pada produk media korase sebagai media komunikasi orang tua dan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Korase berbasis Web

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengembangan model ADDIE yaitu: Analisis, pada tahapan analisis ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. *Design* (Perancangan), pada tahapan perancangan ini yaitu alat atau bahan yang digunakan adalah penentuan software, google chrome, visual studio code, laptop dan Hp. *Development* (Perancangan) pada tahapan ini setelah media korase didesain oleh peneliti baru media korase ini dilakukan validasi yaitu validasi ahli media dan validasi ahli materi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada suatu produk yang sedang dikembangkan.

Tabel 1. Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Validator 1					Validator 2						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Teknis dan Perangkat Lunak	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoprasiaannya				4					2			
		Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/softwetre/tool untuk pengembangan media				5						4		
		Tombol menu pada media korase dapat berfungsi dengan baik				4							4	
		Kualitas tampilan baik				5						3		
2.	Tampilan	Tampilan layar serasi dan seimbang				5						3		
		Kejelasan petunjuk penggunaan media				4					2			
		Ketepatan penggunaan jenis huruf				4						3		
3.	Teks	Ketepatan penggunaan ukuran huruf				5						3		
		Ketepatan penggunaan spasi tulisan				5						3		
		Jumlah Skor	41					27						
Rata- Rata		91,11					60							
Presentasi		75,55												
Kriteria		Baik												

Berdasarkan tabel penilaian dari ahli media yang telah dinilai, dengan jumlah skor 41 dan 27, dengan rata- rata masing- masing validator 1 yaitu sebesar 91.11 dan validator 2 dengan nilai sebesar 60. Sehingga dari kedua validator tersebut mendapatkan presentase sebesar 75,55% dengan kriteria baik. Jika dilihat dari hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa media korase berbasis web layak / baik digunakan untuk komunikasi antara orangtua dan sekolah.

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Validator 1					Validator 2					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Isi Media	Kesesuaian isis dengan kegiatan peserta didik					5						4
		Kelengkapan dan sistematis sajian				4							4
		Kejelasan petunjuk pengguna				4							4
2.	Praktis	Media Korase tempat penyampaian informasi					5						4
		Media korase sebagai media kontrol belajar peserta didik				4							4
		Media korase sebagai alat komunikasi					5						4
		Adanya umpan balik antara orangtua dan sekolah				4							4
Jumlah Skor				31					28				
Rata- Rata				88,57					80				
Presentasi				84,28									
Kriteria				Sangat Baik									

Berdasarkan tabel penilaian oleh ahli materi pada media korase berbasis web yaitu dengan jumlah skor 31 dan 28 dengan rata rata setiap validator yaitu validator 1 sebesar 88,57 dan validator 2 80 dengan presentasi sebesar 84,28% dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari presentasi dari kedua validator tersebut bahwa media korase berbasis web ini bisa dikatakan layak untuk digunakan.

Selanjutnya yaitu tahapan implementasi dimana tahapan ini adalah dilakukanya ujicoba suatu produk. Berikut merupakan hasil ujicoba guru dan orangtua:

Tabel 3. Hasil ujicoba guru

No	Aspek	Analisis	Pengguna
			Guru
1.	Desain Tampilan	Σ Skor	57
		P	76
		Kriteria	Baik
2.	Isi	Σ Skor	23
		P	76,66
		Kriteria	Baik
3.	Pengoprasian	Σ Skor	13
		P	86,66
		Kriteria	Sangat Baik
X		P	77,5
		Kriteria	Baik

Berdasarkan tabel ujicoba oleh guru pada media korase berbasis web yang dilakukan pada 3 guru yaitu pada segi desain tampilan mendapatkan skor 57, dari segi isi mendapat skor 23, dan dari segi pengoprasian mendapatkan skor 13. Sehingga dari ketiga aspek tersebut mendapatkan nilai 77,5 % dengan kriteria baik. Jika dilihat dari presentasi dari hasil ujicoba guru tersebut bahwa media korase berbasis web ini bisa dikatakan layak untuk digunakan.

Tabel 4. Hasil ujicoba Orangtua

No	Aspek	Analisis	Pengguna
			Orangtua
1.	Desain Tampilan	Σ Skor	177
		P	88,5
		Kriteria	Sangat Baik
2.	Isi	Σ Skor	67
		P	83,75
		Kriteria	Sangat Baik
3.	Pengoprasian	Σ Skor	36
		P	90
		Kriteria	Sangat Baik
		P	87,5
		Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan tabel ujicoba oleh orangtua pada media korase berbasis web yang dilakukan pada 8 orang yaitu pada segi desain tampilan mendapatkan skor 177, dari segi isi mendapat skor 67, dan dari segi pengoprasian mendapatkan skor 36. Sehingga dari ketiga aspek tersebut mendapatkan nilai 87,5 % dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari presentasi dari hasil ujicoba guru tersebut bahwa media korase berbasis web ini bisa dikatakan layak untuk digunakan. dan yang terakhir adalah tahapan evaluasi yaitu dimana tahapan evaluasi ini tahapan akhir dari sebuah produk yaitu hasil penilaian layak atau tidak layaknya produk yang dikembangkan.

Penelitian ini mengembangkan suatu produk berupa media komunikasi orang tua dan sekolah, media tersebut yaitu Korase berbasis web. Media korase ini adalah sebuah media tempat terjalinnya komunikasi antara orang tua dan sekolah agar bisa berjalan dengan baik. Dengan media Korase ini diharapkan proses komunikasi dapat lebih memudahkan orang tua dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan anaknya di sekolah serta perkembangan anak. Media korase di kembangkan dari hasil rancangan peneliti dalam mengembangkan produk yaitu media korase di Taam Nurul Falah.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model penelitian pengembangan dengan lima tahap prosedur penelitian, yaitu tahap pertama adalah Analysis dimana tahap ini adalah tahap dalam mencari suatu permasalahan dengan melakukan observasi awal dan wawancara. Selanjutnya yaitu tahapan kedua yaitu Design, dimana tahapan Design ini tahapan pendesainan suatu media korase Berbasis web. Tahapan ke tiga yaitu tahapan Development. Setelah dilakukan pendesainan selesai, maka disini peneliti melakukan pembuatan produk awal yang sudah di rancang sebelumnya. Selanjutnya setelah pembuatan produk awal selesai peneliti melakukan validasi terhadap para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Dilakukannya validasi ini guna untuk melihat tingkat kevalidan pada suatu produk yang dikembangkan, pada tahapan ini juga terdapat saran-saran dan masukan dari validator agar produk ini layak digunakan.. Tahapan ke empat adalah tahapan Implementation yaitu tahapan uji coba produk yang sudah di katakan layak oleh validator. Uji coba ini di yaitu tahapan uji coba produk yang sudah di katakan layak oleh validator. Uji coba ini dilakukan kepada guru dan orang tua. Dan yang terakhir adalah tahapan Evaluasi dimana

tahapan evaluasi ini yaitu tahapan terakhir dari suatu produk media korase yang telah dikembangkan dan dapat digunakan sebagai tempat komunikasi orang tua dan sekolah.

2. Kelayakan media korase berbasis web

Melihat kelayakan pada suatu produk media korase dilihat pada lembar validasi ahli media, ahli materi dan angket penilaian. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli media mendapatkan skor secara kumulatif sebesar 75,55% Jika dilihat dari hasil presentase ahli media bahwa media korase tersebut bisa dikatakan layak di gunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata secara kumulatif sebesar 84,28% Dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya dari segi lembar angket penilaian guru dan orang tua yaitu dari penilaian angket guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,5% Dengan katagori baik. Dan untuk lebar penilaian angket orang tua mendapatkan nilai rata-rata sebesar 87,5% Dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari ke dua validator serta hasil lembar penilaian angket tersebut bahwa media korase berbasis web ini bisa di katakan layak di gunakan sebagai media komunikasi orang tua untuk memudahkan informasi mengenai kegiatan anak selama di rumah dan sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Dimana peneliti mengembangkan media korase berbasis web. Pada tahapan pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu (analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi). Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa media korase berbasis web bisa dikatakan layak hal ini dikarenakan melihat dari hasil yang dilakukan validator pada tahapan pengembangan terdapat validasi produk yang dilakukan oleh kedua validator yaitu validasi ahli media dan ahli materi, dimana berdasarkan hasil validasi ahli media yaitu diperoleh seekor rata-rata kumulatif sebesar 75,55% dengan kriteria Baik. Selanjutnya yaitu validasi oleh ahli materi mendapatkan rata-rata nilai secara kumulatif sebesar 84,28% dengan kriteria Baik. Hasil validasi guru pada tahapan uji coba yaitu mendapatkan skor rata-rata sebesar 77,5% dengan kriteria Baik dan uji coba pada orang tua diperoleh rata-rata sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik sehingga media layak dan siap digunakan sebagai media komunikasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Dasi, N. L. K. D., & Putra, D. B. K. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Perubahan Wujud Benda Muatan IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358
- Maulana, H., Kasmawi, K., & Enda, D. (2020). Buku Penghubung Berbasis Android Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(3). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i3.2993>
- Nasution, D. H., Akbar, S., & Yuniastuti, Y. (2021). Pengembangan Model Strategi Komunikasi Berbantuan Buku Penghubung untuk Mengontrol Kegiatan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(11), 1695. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15113>
- Noviani, D. (2022). Komunikasi Tri Pusat Pendidikan Upaya Mencegah Kekerasan Terhadap Siswa di Sekolah. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4)
- Saputro, B. (2017). Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sari, W., & Wahyuni, F. A. (2021). Efektivitas Buku Penghubung sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua tentang Perkembangan Ibadah Anak. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.28944/fakta.v1i2.3>

